

DISKUSI



DISUSUN OLEH

Anggun Andhita Pratistia

2513053174

DOSEN PEMBIMBING

ROY KEMBAR HABIBI, M.Pd

MATA KULIAH PANCASILA

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

1. Manfaat IPTEK bagi masyarakat Indonesia, dan apakah dapat dinikmati dengan baik jika tidak tersebar luas?

Jawaban :

Manfaat IPTEK bagi masyarakat Indonesia sangat luas, antara lain memudahkan komunikasi, meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan, menunjang produksi ekonomi, serta mempercepat aliran informasi. Namun, jika IPTEK tidak tersebar luas, masyarakat tidak dapat menikmati manfaatnya dengan baik dan akan menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi.

Manfaat IPTEK yang dirasakan masyarakat meliputi:

- Komunikasi: Memudahkan hubungan antar orang meskipun terpisah jarak jauh (melalui telepon, sosial media).
- Pendidikan: Memberikan akses ke materi pembelajaran dan pembelajaran jarak jauh (seperti selama pandemi).
- Kesehatan: Mempermudah diagnosa penyakit, pengobatan, dan akses informasi kesehatan.
- Ekonomi: Meningkatkan efisiensi produksi, memudahkan pemasaran produk (melalui e-commerce), dan menciptakan lapangan kerja baru.

2. Pengaruh penting IPTEK bagi kemajuan perekonomian Indonesia jika dikaitkan dengan Pancasila Sila Kelima (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia)?

Jawaban :

IPTEK memiliki pengaruh penting dalam mendorong kemajuan perekonomian Indonesia, dan ketika dikaitkan dengan Sila Kelima, IPTEK dapat menjadi alat untuk mencapai keadilan sosial dengan meratakan kemakmuran dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

- Pengaruh IPTEK terhadap perekonomian: IPTEK meningkatkan produktivitas usaha, menciptakan industri baru (seperti teknologi informasi, e-commerce), menarik investasi asing, dan meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat.

- Kaitan dengan Sila Kelima (Keadilan Sosial): Sila Kelima menuntut agar kemakmuran dan kesejahteraan dapat dinikmati oleh semua rakyat tanpa memandang status atau kedudukan. IPTEK dapat mendukung hal ini dengan:
- Memperluas akses ekonomi: E-commerce memungkinkan pedagang kecil di daerah terpencil memasarkan produknya ke seluruh negeri.
- Meningkatkan kesempatan kerja: Industri teknologi menciptakan lapangan kerja yang dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk pemuda.
- Mengurangi kesenjangan: Teknologi seperti internet memudahkan masyarakat di daerah terpencil mendapatkan informasi tentang pasar, pertanian, dan keuangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Tanpa mempertimbangkan Sila Kelima, kemajuan IPTEK berpotensi hanya memakmurkan sebagian kecil masyarakat dan memperparah kesenjangan. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan IPTEK harus selalu berorientasi pada keadilan sosial.

3. Apakah dengan IPTEK, negara Indonesia yang dijuluki negara kepulauan sudah dapat dipersatukan dengan kemajuan teknologi?

Jawaban:

Kemajuan IPTEK memiliki peran penting dalam memperkuat persatuan negara Indonesia sebagai negara kepulauan, namun tidak cukup sendirian. Persatuan juga membutuhkan dukungan dari nilai-nilai Pancasila, kebijakan pemerintah yang merata, dan kesadaran nasional masyarakat.

- Peran IPTEK dalam memperkuat persatuan:
- Komunikasi yang lebih cepat: Teknologi telekomunikasi (satelit, internet, telepon) memudahkan hubungan antara pulau dan daerah, mengurangi rasa terisolasi.
- Aliran informasi yang merata: Masyarakat di seluruh pulau dapat mengakses berita dan informasi tentang perkembangan negara, sehingga lebih memahami kondisi bangsa secara keseluruhan.
- Kerjasama antar daerah: IPTEK memudahkan kerjasama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan antar pulau, memperkuat rasa persaudaraan.
- Keterbatasan IPTEK dalam mempersatukan bangsa:

- Jika IPTEK tidak tersebar merata, daerah terpencil akan tetap terisolasi dan merasa terpinggirkan, yang dapat mengancam persatuan.
- Kemajuan teknologi juga dapat membawa pengaruh budaya asing yang berpotensi merusak nilai-nilai lokal dan nasional jika tidak dikendalikan dengan baik.

Oleh karena itu, IPTEK adalah alat yang berharga untuk memperkuat persatuan, tetapi harus dibarengi dengan penerapan nilai-nilai Pancasila (terutama Sila Ketiga: Persatuan Indonesia), kebijakan pemerintah yang merata, dan peningkatan kesadaran nasional agar persatuan negara dapat terjaga dan diperkuat.